

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Balet semakin berkembang dengan banyaknya sekolah-sekolah balet yang bertaraf internasional. Sekolah-sekolah balet tidak hanya mengajarkan anak-anak berlatih balet saja, tetapi melatih anak untuk mengikuti kompetisi. Pelatihan anak untuk mengikuti kompetisi bisa dengan mengikuti *workshop* yang dilatih oleh *ballerina* profesional dan mengikuti kelas intensif. Dengan adanya pelatihan anak untuk mengikuti kompetisi yang diadakan didalam maupun diluar negeri ini, menarik minat dan perhatian orang tua dalam mendorong anaknya menjadi *ballerina* profesional. Selain itu, balet juga bisa menjadi profesi bagi masa depan anak.

Di Indonesia belum ada *ballet academy*, tetapi banyak sekolah balet ternama yang bertaraf internasional, yaitu Marlupi Dance Academy, Namarina dan Sumber Cipta. Selain sekolah balet, Indonesia sudah mempunyai satu *dance company*, yaitu *Indonesia Dance Company* (IDCO) yang mencakup *Classical Ballet*, *Neoclassical Ballet*, *Contemporary*, *Jazz*, *Broadway*, *Modern Dance*, *Hiphop*, *Lyrical* dan tari tradisional. Sekolah-sekolah balet dan *dance company* tersebut bersertifikasi internasional dengan memiliki *syllabus* dari *Royal Academy of Dance* (RAD) dan *Vaganova Academy of Russian Ballet*. Sekolah balet pada umumnya hanya sebagai pendidikan informal yang menjadikan sarana untuk menyalurkan hobi dan bakat anak terhadap tarian balet. Anak-anak yang ingin menjadi *ballerina* profesional membutuhkan sekolah balet sebagai pendidikan formal dengan waktu berlatih yang lebih lama daripada sekolah balet sebagai tempat kursus.

Pada perancangan ini akan dibuat *ballet academy* sebagai pendidikan formal yang bertaraf internasional, yaitu *Indonesia Ballet Academy*. Perancangan *ballet academy* ini dibuat tidak serupa dengan sekolah balet yang ada di Indonesia baik dari fasilitas yang disediakan maupun dari segi desain. Fasilitas yang akan dibuat sesuai dengan kebutuhan yang mendukung kegiatan berlatih balet dan disesuaikan dengan standar internasional yang digunakan dari *Royal Academy of Dance* (RAD). Fasilitas-fasilitas tersebut adalah studio balet, studio pemanasan, ruang pertunjukan, *inspiration space*, ruang ganti, ruang istirahat, ruang perawatan, auditorium, ruang tunggu, *lobby*,

ballet shop dan ruang properti. Sementara desain pada perancangan interior *Indonesia Ballet Academy* ini akan menampilkan perpaduan antara karakteristik *ballerina* dan suatu gerak tari balet.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Indonesia Dance Company (IDCO) merupakan sebuah organisasi *dance* dan belum memiliki fasilitas-fasilitas yang mendukung kegiatan menari. Fasilitas seperti studio yang digunakan untuk berlatih menari di IDCO ini masih menumpang dengan sekolah balet lain. Studio yang digunakan adalah tempat umum, seperti rumah toko (ruko) atau menyewa tempat untuk dijadikan studio balet. Studio tersebut tidak sesuai dengan standar dari *Royal Academy of Dance* (RAD), sehingga para penari tidak dapat menari secara maksimal karena studio yang sempit. Sekolah balet atau *company* yang bersertifikasi RAD memiliki standar studio dari segi ukuran ruang dengan minimal luasan 100 m² agar para penari dapat bergerak bebas dan menari dengan nyaman. Selain itu, standar fasilitas pada suatu *dance company* biasanya tidak hanya menyediakan studio balet saja, tetapi dibutuhkan fasilitas ruang seperti, studio pemanasan, ruang istirahat, ruang perawatan, ruang pertunjukan, dan fasilitas lainnya yang mendukung kegiatan berlatih balet.

Di Indonesia belum terdapat *company* atau *academy* yang dikhususkan untuk *ballet* sebagai pendidikan formal. Oleh karena itu, pada perancangan ini akan dibuat *ballet academy* yang berstandar internasional dengan *syllabus* dari *Royal Academy of Dance* (RAD), yaitu *Indonesia Ballet Academy*. Perancangan *Indonesia Ballet Academy* ini selain memperhatikan fasilitas-fasilitas yang sesuai kebutuhan, desain interior ruang juga mempengaruhi desain yang akan dirancang. Suasana ruang dapat mempengaruhi latihan para penari, sehingga studio balet akan didesain dengan menciptakan suasana yang nyaman dan dapat membuat para penari lebih bersemangat dalam berlatih balet. Desain ruang yang dibuat menarik terutama pada studio balet mempengaruhi *mood* dan semangat para penari karena waktu berlatih menari di *academy* lebih lama daripada sekolah balet pada umumnya.

1.3 IDE PERANCANGAN

Pada perancangan interior *Indonesia Ballet Academy* ini, dibuat berbeda dengan sekolah-sekolah balet pada umumnya. Sekolah balet ini dibuat bukan sekedar tempat kursus saja tetapi dijadikan sekolah balet bertaraf internasional sebagai

pendidikan formal. Perbedaan sekolah balet biasa dengan *academy* dapat dilihat dari standar fasilitas ruang yang dibutuhkan, standar luasan ruang, organisasi yang lengkap, serta waktu untuk berlatih balet. Sekolah balet biasa pada umumnya hanya memiliki fasilitas berupa studio balet, ruang ganti, serta resepsionis saja. Sebagian besar studio balet memiliki luasan yang kurang dari 100m² karena keterbatasan bangunan yang digunakan adalah ruko dan rumah sewaan. Waktu berlatih pada sekolah balet di Indonesia sekitar 1-2 jam per kelas sesuai dengan kelas masing-masing anak. Sementara *academy* adalah sekolah balet yang dikhususkan untuk anak yang serius belajar balet untuk menjadi seorang profesional *ballerina*, luasan studio baletnya pun lebih dari 100m² dan menyediakan fasilitas-fasilitas ruang lainnya, serta waktu berlatih yang lebih dari 3 jam.

Perancangan *Indonesia Ballet Academy* ini mengangkat konsep “ *beauty in arabesque* “. Kata *beauty* diambil dari karakteristik seorang *ballerina* yang menari dengan penuh penghayatan terhadap suatu cerita tarian sesuai karakteristik perannya dan menarik perhatian penonton yang melihat, sedangkan kata *arabesque* diambil dari istilah gerakan dalam tari balet. Fasilitas ruang yang akan dirancang, seperti studio balet, studio pemanasan, ruang pertunjukan, *inspiration space*, ruang ganti, ruang istirahat, ruang perawatan, auditorium, ruang tunggu, *lobby*, *ballet shop* dan ruang properti. Dari konsep desain tersebut, maka perancangan ini akan dibuat dengan menerapkan bentuk-bentuk yang organis dan dinamis, seperti pada pola lantai, langit-langit dan dinding. Penggunaan warna yang sesuai dengan konsep juga mempengaruhi desain ruang agar terkesan nyaman dan harmonis. Penerapan material yang digunakan pada desain seperti *vinyl*, parket kayu, kaca, keramik dan lainnya disesuaikan dengan fungsi ruang.

1.4 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang dan masalah pada perancangan *Indonesia Ballet Academy*, maka terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mendesain sekolah balet agar dapat sesuai standar internasional ?
2. Bagaimana mendesain *inspiration space* yang dapat menampilkan desain ruang mengenai balet dan *ballerina* ?
3. Bagaimana menerapkan tema dan konsep pada desain ruang ?

1.5 TUJUAN PERANCANGAN

Tujuan dari perancangan *Indonesia Ballet Academy* ini adalah

1. Untuk membuat sekolah balet dengan fasilitas yang sesuai dengan standar Internasional sebagai pendidikan formal
2. Untuk menambah wawasan tentang *ballet* dan memberikan tempat untuk berlatih *ballet*
3. Untuk membuat desain studio balet agar dapat menjadi ruang yang menarik

1.6 MANFAAT PERANCANGAN

Berikut ini adalah manfaat untuk beberapa kalangan dari perancangan *Indonesia Ballet Academy* :

Bagi penulis :

1. Mengetahui perkembangan balet yang semakin maju
2. Menambah wawasan mengenai standar Internasional untuk membuat sekolah balet

Bagi organisasi balet :

1. Menjadi acuan dalam merancang sekolah balet yang bertaraf internasional sebagai pendidikan formal
2. Terdapat fasilitas-fasilitas ruang yang dibutuhkan para penari sesuai dengan standar

Bagi pembaca :

1. Mengetahui fasilitas-fasilitas ruang yang terdapat pada sekolah balet yang sesuai dengan standar Internasional
2. Mengetahui standar sekolah balet bertaraf Internasional sebagai pendidikan formal

1.7 RUANG LINGKUP PERANCANGAN

Indonesia Ballet Academy dirancang sesuai dengan kebutuhan ruang untuk para penari (pria dan wanita) dari usia 2 ½ tahun keatas. *Site* yang digunakan dalam perancangan ini adalah *showroom* Mercedes Benz di daerah BSD, Tangerang yang berada disekitar kawasan perumahan Foresta BSD. *Showroom* ini terdiri dari 4 lantai dan 2 *mezanine*. Lokasi *showroom* ini berdekatan dengan AEON Mall. Konsep yang digunakan dalam perancangan ini adalah “ *Beauty in Arabesque* “. Kata yang diambil dari karakteristik seorang *ballerina* dan nama gerakan dalam tari balet.

Fasilitas utama yang terdapat pada perancangan *Indonesia Ballet Academy*, yaitu :

1. Studio balet

Studio balet ini akan dibuat menjadi 3 studio, yaitu studio untuk *beginner class* (*Family Dance Movement Class* sampai *Pre Primary*), studio untuk *intermediate class* (*Primary* sampai *Grade 8*), dan studio untuk *advanced class* (*Intermediate Foundation* sampai *Solo Seal*)

Kategori	Kelas	Jumlah Studio	Kapasitas	Luas
Beginner	- Family Dance Movement Class (2,5-3 tahun) - Pre School (3-4 tahun) - Pre Primary (5 tahun)	1	20 anak	100m ²
Intermediate	- Primary (6 tahun) - Grade 1-Grade 8 (7-14 tahun)	2	25 anak	120m ²
Advanced	- Intermediate Foundation-Intermediate (15-16 tahun) - Advanced Foundation-Advanced 2 (17-19 tahun) - Solo Seal (20 tahun)	4	30 anak	195m ²

Tabel 1.1 Tabel studio balet
(Sumber : Dokumen Pribadi)

Kategori	Karakteristik Ruang	Desain
Beginner - Intermediate	Menyenangkan	 <p>Dinding dibuat menarik dengan adanya gambar atau hiasan dinding seperti pada gambar</p>

		diatas, tetapi lantainya tidak berwarna
Advanced	Fokus dan semangat	 <p>Studio dibuat sederhana tetapi dapat meningkatkan semangat para penari</p>

Tabel 1.2 Tabel desain studio balet

(Sumber : Dokumen Pribadi)

2. Studio pemanasan

Studio pemanasan akan dibuat dengan memanfaatkan ruang dengan alat-alat yang digunakan untuk melakukan pemanasan

Kategori	Jumlah Studio	Kapasitas	Luas
Beginner	Studio balet dan studio pemanasan digabung	-	-
Intermediate	1	25 anak	120m ²
Advanced	2	15 anak	100m ²

Tabel 1.3 Tabel studio pemanasan

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Kategori	Karakteristik Ruang	Desain
Beginner - Intermediate	Menyenangkan	 <p>Dinding dibuat menarik dengan adanya gambar</p>

		atau hiasan dinding seperti pada gambar diatas, tetapi lantainya tidak berwarna
Advanced	Fokus dan semangat	 <p>Studio dibuat sederhana tetapi dapat meningkatkan semangat para penari</p>

Tabel 1.4 Tabel desain studio pemanasan

(Sumber : Dokumen Pribadi)

3. *Inspiration space*


Inspiration space ini untuk menampilkan berbagai perlengkapan yang pernah digunakan *ballerina-ballerina* yang terkenal, serta terdapat ruang audio visual yang menampilkan video untuk berlatih balet.

Ruang	Jumlah	Kapasitas	Luas
Inspiration Space	1	100 orang	200m ²
Ruang Audio Visual	10	10 anak	20m ²

Tabel 1.5 Tabel *inspiration space*

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Ruang	Karakteristik Ruang	Desain
Inspiration Space	Menarik	 <p>Menampilkan <i>display</i> dari <i>ballerina</i> terkenal dengan desain yang dapat menarik perhatian pengunjung</p>

Ruang Audio Visual	Nyaman	 <p data-bbox="1082 407 1353 654">Terdapat area untuk menampilkan video gerakan balet sambil melakukan gerakan tersebut</p>
--------------------	--------	--

Tabel 1.6 Tabel desain *inspiration space*

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Fasilitas tambahan yang terdapat pada perancangan *Indonesia Ballet Academy*, yaitu :


4. Ruang ganti

Ruang ganti terdapat loker untuk para penari menyimpan barang dan untuk ganti pakaian.

Kategori	Jumlah Ruang	Kapasitas	Luas
Beginner	1	20 anak	80m ²
Intermediate	1	25 anak	100m ²
Advanced	1	30 anak	120m ²

Tabel 1.7 Tabel ruang ganti

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Kategori	Karakteristik Ruang	Desain
Beginner - Intermediate	Menyenangkan	 <p data-bbox="1008 1803 1394 1933">Ruang dibuat berwarna dan elemen estetik dengan bentuk organis</p>

Advanced	Fokus dan semangat	 <p>Desain ruang yang sederhana dan dapat meningkatkan <i>mood</i> para penari</p>
----------	--------------------	---

Tabel 1.8 Tabel desain ruang ganti

(Sumber : Dokumen Pribadi)


5. Ruang istirahat

Ruang istirahat akan dibuat nyaman sehingga para penari dapat beristirahat.

Ruang	Jumlah	Kapasitas	Jumlah fasilitas untuk beristirahat	Luas
Ruang Istirahat	2	50 anak	25 sofa	200m ²

Tabel 1.9 Tabel ruang istirahat

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Ruang	Karakteristik Ruang	Desain
Ruang Istirahat	Tenang	 <p>Ruang dibuat nyaman dan <i>furniture</i> yang berbentuk organik</p>

Tabel 1.10 Tabel desain ruang istirahat

(Sumber : Dokumen Pribadi)

6. Ruang perawatan

Ruang perawatan ini terdapat obat-obatan untuk menangani penari yang sakit dan cedera.

Ruang	Jumlah	Kapasitas	Jumlah tempat tidur	Luas
Ruang Perawatan	2	7 orang	5	15m ²

Tabel 1.11 Tabel ruang perawatan

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Ruang	Karakteristik Ruang	Desain
Ruang Perawatan	Tenang	 <p>Ruang dibuat sederhana, nyaman dan tenang</p>

Tabel 1.12 Tabel desain ruang perawatan

(Sumber : Dokumen Pribadi)

7. Auditorium

Auditorium digunakan untuk menampilkan pertunjukan balet dan dapat juga digunakan untuk kompetisi balet.

Area	Jumlah	Kapasitas	Jumlah tempat duduk	Luas
Panggung	1	20 anak	-	150m ²
Penonton	1	500 orang	500 kursi	50000m ²

Tabel 1.13 Tabel auditorium

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Ruang	Karakteristik Ruang	Desain
Auditorium	Megah	 <p>Desain auditorium akan dibuat dengan aksen klasik dari ukiran pada</p>

		dinding dan elemen estetis lainnya
--	--	------------------------------------

Tabel 1.14 Tabel desain auditorium

(Sumber : Dokumen Pribadi)



8. Ruang tunggu

Ruang tunggu dibagi menjadi 2, yaitu ruang tunggu untuk orang tua dan ruang tunggu untuk anak.

Ruang	Jumlah	Kapasitas	Luas
Ruang tunggu orang tua	1	50 orang	200m ²
Ruang tunggu anak	1	30 anak	120m ²

Tabel 1.15 Tabel ruang tunggu

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Ruang	Karakteristik Ruang	Desain
Ruang tunggu orang tua	Nyaman	 <p>Ruang dibuat nyaman dan menggunakan elemen estetis yang membuat menarik perhatian orang</p>
Ruang tunggu anak	Nyaman	 <p>Ruang dibuat berwarna dan terdapat motif-motif yang membuat anak tidak bosan</p>

Tabel 1.16 Tabel desain ruang tunggu

(Sumber : Dokumen Pribadi)

9. Lobby

Area lobby terdapat resepsionis dan administrasi.

Area	Jumlah	Kapasitas	Luas
Resepsionis	1	2 orang	100m ²
Administrasi	1	2 orang	100m ²

Tabel 1.17 Tabel lobby

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Area	Karakteristik Ruang	Desain
Resepsionis	Tenang	 <p>Ruang dibuat menarik dengan elemen estetis dari langit-langit</p>
Administrasi		

Tabel 1.18 Tabel desain lobby

(Sumber : Dokumen Pribadi)

10. Ballet shop

Toko balet ini menjual perlengkapan balet seperti *leotard*, *tights*, sepatu balet dan aksesoris.

Ruang	Jumlah	Kapasitas	Luas
Toko perlengkapan balet	1	25 orang	200m ²

Tabel 1.19 Tabel ballet shop

(Sumber : Dokumen Pribadi)

11. Ruang properti

Ruang ini untuk menyimpan barang-barang yang dibutuhkan pada saat latihan dan pertunjukan.

Ruang	Jumlah	Luas
Ruang properti	1	200m ²

Tabel 1.20 Tabel ruang properti

(Sumber : Dokumen Pribadi)

1.8 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Terdapat latar belakang, identifikasi masalah, ide perancangan, rumusan masalah, tujuan perancangan, manfaat perancangan, ruang lingkup perancangan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Membahas mengenai balet, standar kebutuhan ruang, standar ergonomi dan survey

BAB III PERANCANGAN INDONESIA BALLET ACADEMY

Membahas analisa lokasi, konsep dan tema yang digunakan dalam perancangan sekolah balet

BAB IV PENERAPAN DESAIN PERANCANGAN INDONESIA BALLET ACADEMY

Menjelaskan fasilitas-fasilitas yang terdapat dalam perancangan, fungsi ruang dan pembahasan konsep terhadap desain perancangan

BAB V PENUTUP

Kesimpulan mengenai pembahasan perancangan